KR RADIO 107.2 FM

Senin, 12 April 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	8	41	21	47
PMI Sleman	(0274) 869909	13	31	10	5
PMI Bantul	(0274) 2810022	7	12	23	0
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	30	19	28	9
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	9	15	4	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 12 April 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)

JAGA STABILITAS HARGA BAHAN POKOK PANGAN

Pasar Tradisional Agar Jadi Garda Terdepan

YOGYA (KR) - Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Kantor Wilayah (Kanwil) IV Area Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur menggandeng Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY dan Satgas Pangan Polda DIY melakukan survei lapangan komoditi bahan pokok pangan menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Sabtu (10/4).

Survei lapangan ini dalam rangka mencegah praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat terkait barang kebutuhan pokok di DIY jelang bulan puasa hingga lebaran nantinya.

Kepala Kanwil IV KPPU Dendy R Sutrisno menyampaikan sesuai prediksi jelang HBKN, pemerintah perlu memberikan sinyal positif kepada pedagang termasuk konsumen. Kondisi riilnya ketersediaan pasokan bahan pangan tercukupi, namun beberapa komoditas bahan pangan mengalami kenaikan tetapi dinilai masih dalam kerangka terjangkau sesuai hasil survei lapangan ini.

"Yang kita pastikan adalah tidak ada hambatan pasokan bahan pangan, ini sangat penting. Sebab kalau ada hambatan pasokan urusannya bisa penimbunan dan penahanan pasokan. Kita tidak ingin disibukkan kericuhan yang sebenarnya bisa ditanggulangi atau diantisipasi pada bulan puasa," ujarnya.

Dendy menilai beberapa pelaku pasar khususnya pasar Beringharjo sudah mulai meningkatkan cara jual mereka. Hal ini sangat penting karena rata-rata di pasar tradisional menggunakan sistem jual putus. Padahal sistem jual putus rentan terjadinya harga yang dinamis atau fluktuasi.

" Jadi kita berharap ada program jangka pendek maupun panjang agar tidak terjadi fluktuasi harga atau bahkan hingga gejolak harga bahan pangan di pasar tradisional. Salah satu program jangka panjang agar pasar tradisional seperti pasar Beringharjo menjadi garda terdepan program stabilisasi harga," katanya.

Menurut Dendy, jika program tersebut dapat diimplementasikan pasar tradisional maka tidak mengandalkan pemerintah yang melakukan operasi pasar atau stabilisasi harga bahan pangan. Justru para pedagang pasar tradisional sudah teredukasi untuk bisa menjalankan usahanya seperti halnya toko modern atau paling tidak sudah ada arah ke sana kalau tidak dari tahun ke tahun akan terulang seperti ini.

"Padahal seharusnya pasar ini menjadi suatu entitas yang bisa merunning dirinya bertindak sebagai pelaku usaha yang sangat kuat dari sisi data, pasokan dan sebagainya. Ini menjadi penting guna meringankan beban negara dalam mengawal kestabilan harga komoditi bahan pokok pangan," imbuhnya.

Sebagai contoh, Pemda DIY melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bekerja sama dengan Bulog menghadirkan Kios Segoro Amarto yang kini ada di tiga pasar tradisional yang menjadi acuan di Kota Yogyakarta. Kehadiran Kios Segoro Amarto ini bisa menularkan kepada pedagang pasar dalam mengelola retail. **(Ira)**

KOMUNITAS UMKM 'CAH ENOM'

Bertekad Jadi Pengusaha Mandiri dan Tangguh

YOGYA (KR) - Anak-anak muda yang tergabung dalam Komunitas UMKM 'Cah Enom' Kulonprogo membulatkan tekad untuk menjadi pengusaha mandiri dan tangguh. Mereka bertekad mengembangkan bisnisnya secara mandiri, tanpa 'meminta-minta' bantuan dari pemerintah.

Lilik Syaiful Ahmad, Anggota DPRD DIY dari Fraksi Partai Golkar sekaligus orang yang dituakan dalam komunitas 'Cah Enom' mengatakan, semua anggota UMKM Cah Enom adalah pengusaha, apapun tingkatannya (kecil, menengah atau mikro). Menjadi seorang pengusaha harus bermental tangguh dan mandiri serta tidak boleh bermental peminta-minta.

"Kita sudah bertekad tidak boleh berharap bantuan. Tapi jika kita dapat bantuan alhamdulillah. Nggak dapat nggak masalah," kata Lilik dalam acara Sosialisasi/ Koordinasi Kemitraan dengan Perbankan/BUMN/ BUMD di Balai Desa Cerme, Panjatan Kulonprogo, Kamis (8/4).

Sosialisasi diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kulonprogo bekerja sama dengan PT Angkasa Pura I.

Menurut Lilik, sebenarnya tanpa disadari, selama ini para pengusaha sudah memperoleh bantuan dari pemerintah, hanya kadang-kadang tidak diperhatikan. Ia mencontohkan fasilitas infrastruktur jalan yang dibangun pemerintah, pasokan energi listrik maupun harga bahan bakar minyak (BBM) yang relatif murah merupakan wujud fasilitasi pemerintah. "Dengan fasilitasi itulah para pengusaha bisa menjalankan usahanya dengan lancar," ujarnya. **(Dev)**

KR-Istimewa

Lilik Syaiful Ahmad (tengah) bersama Komunitas UMKM 'Cah Enom' Kulonprogo.

Kesuksesan Vaksinasi Butuh Peran Masyarakat

YOGYA (KR) - Kesuksesan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tidak hanya menjadi tanggungjawab dari Pemda maupun Dinas Kesehatan, tapi butuh peran aktif dari semua elemen masyarakat. Karena vaksinasi Covid-19 menjadi salah satu bagian penting mengatasi pandemi. Sebab lewat vaksinasi akan tercipta Herd Immunity atau kekebalan kelompok sehingga adanya penyebaran kasus bisa ditekan. Kekebalan kelompok akan menghambat penyebaran penyakit dari orang ke orang, dan melindungi mereka yang tidak divaksinasi, seperti bayi baru lahir atau orang yang alergi terhadap vaksin.

Demikian dikatakan oleh Ketua Departemen Keperawatan Medikal Bedah FKKMK UGM, Khudazi Aulawi MKES PhD dalam acara seminar ilmiah keperawatan dan musyawarah provinsi yang diadakan oleh Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia (HIPMEBI) DIY di Auditorium Poltekkes Kemenkes, Sabtu (10/4).

Khudazi mengatakan, setelah vaksinasi, proses pembentukan kekebalan bisa menimbulkan gejala, seperti demam. Gejala-gejala itu masih masuk kategori normal dan merupakan tanda bahwa tubuh sedang membangun kekebalan. Jadi masyarakat khususnya yang telah divaksin tidak perlu khawatir. Tentunya setelah divaksin harus diimbangi dengan penegakkan Prokes (5M) secara ketat. Karena hanya dengan cara tersebut terjadinya penularan atau penambahan kasus bisa ditekan.

"Kami mendukung penuh program vaksinasi dari pemerintah dan siap memberikan dukungan penuh. Adapun untuk vaksinasi akan dilakukan bertahap, jadi masyarakat tidak perlu khawatir karena semua akan mendapatkan vaksinasi," ujarnya.

Sementara itu Ketua II Panitia Musyawarah Provinsi Chatarina Setya menyatakan, selain pembentukan kepengurusan yang baru, kegiatan tersebut juga bertujuan menambah pengetahuan dan kompetensi anggota. **(Ria)**

PANGGUNG

CHELSEA ISLAN

Aktif dalam Gerakan Cinta Lingkungan

ARTIS cantik Chelsea Islan kini punya aktivitas baru yang terkait dengan gerakan cinta lingkungan hidup, terutama dalam hal mengelola sampah. Ia pun mengajak masyarakat Indonesia untuk mengurangi limbah sampah untuk menjaga lingkungan.

Tak hanya menjaga lingkungan, menurut Chelsea sampah yang yang dikumpulkan bisa diubah menjadi uang yang bisa dilakukan untuk bersedekah.

"Dengan kesempatan dan media yang aku punya sekarang serba gadget, aku ingin menggunakan platform aku untuk mengajak masyarakat lebih perhatian pada lingkungan," kata Chelsea Islan dalam konferensi pers GARNIER #OneGreenStep For Kindness, Kamis (8/4).

"Aku mau ngajak kapan lagi bisa mendaur ulang sampah menjadi berkah, dengan kita bisa bersedekah lewat mendaur ulang nantinya bermanfaat bisa buat edukasi anak-anak pemulung," ujarnya.

Nantinya sampah yang telah dikumpulkan akan dikonversi menjadi uang dan akan disumbangkan pada para keluarga pemulung untuk pendidikan anak-anak mereka.

"Kami bekerjasama dengan E-Recycle secara garis besar, berdonasi dengan sampah, bersedekah dengan sampah, akan kami monetize, akan kami uangkan, seluruh sampah, dan kami akan melipatgandakan uang itu dan diberikan XSProject untuk pendidikan pemulung," kata Pandu Brodjonegoro selaku General manager Garnier Indonesia.

Nantinya uang yang dikumpulkan itu akan didonasikan pada keluarga pemulung lewat batuan yayasan XSProject. Mereka memfokuskan pemulung sebagai penerima donasi di bidang edukasi ini agar memutus mata rantai pemulung.

"Pekerjaan mereka tidak secara generasi ke generasi menjadi pemulung," tambah Retno Hapsari, General manager XSProject.

Untuk ikut kampanye ini Insertizen hanya perlu mengumpulkan sampah kemudian download aplikasi E-Recycle agar nantinya sampah itu bisa diambil ke rumah dan didaurulang serta dijadikan uang untuk bersedekah. **(Cdr)**

KR - Istimewa

Chelsea Islan

Prokes Ketat Wayangan Sasana Hinggil

MESKI masih di tengah pandemi, pergelaran rutin wayang kulit gaya Yogyakarta di Sasana Hinggil Dwi Abad Kraton Yogyakarta tiap malam Minggu kedua dalam sebulan tetap digelar. Namun, penerapan protokol ketat dijalankan dengan tertib.

Pada kesempatan edisi April 2021 tepatnya Sabtu (10/4) malam, hadir dalang Ki Faizal Noor Singgih yang membawakan lakon 'Resi Brongsong'. Tanpa ada penonton, durasi pementasan hanya dua jam melalui pakeliran padat.

KR-Febriyanto

Pentas wayang kulit Sasana Hinggil yang dilaksanakan dengan prokes ketat.

"Kami siarkan live streaming melalui kanal YouTube Dinas Kebudayaan DIY tasteofjogja," kata Kasi Pemeliharaan Pengembangan Warisan Budaya Takbenda Dinas Kebudayaan DIY, Sri Wahyuni.

Sementara penanggungjawab pementasan yang juga bekerja sama dengan SKH Kedaulatan Rakyat dan RRI Yogyakarta, Prof Ki Kasidi Hadiprayitno dari Pepadang menjelaskan, penerapan protokol kesehatan ketat bukan cuma dilaksanakan tanpa penonton dan durasi cukup singkat. Tapi pelaku acara juga menerapkan protokol Covid-19.

"Tetap memakai masker dan ada jarak antar pengrawit atau wiyaga," sebut Ki Kasidi. Pihaknya berharap, pandemi ini segera berakhir sehingga masyarakat dapat dengan leluasa menikmati sajian pentas wayang kulit seperti waktu sebelumnya. **(Feb)**

Zoe-Brian Khawatir, Cinlok Ganggu Syuting

PASANGAN suami istri Nana (Zoe Jackson) dengan Dewa (Cinta Brian) kini tak lagi seperti dulu, di awal pernikahan. Jika dulu terpaksa menikah dan saling menyakiti, kini keduanya telah saling mengasihi, saling menguatkan satu dengan lainnya. Kemesraan yang diumbar lewat layar kaca acap membuat penonton 'Buku Harian Seorang Istri' makin baper dibuatnya.

Perjalanan sinetron yang sudah lebih dari 100 episode telah mampu membangun *chemistry* di antara keduanya berlangsung dengan baik. Padahal kebersamaan kedua artis muda ini sejatinya belum lama. Seperti disebut Zoe Jackson, baru sekitar 3 bulan. Namun setiap hari bertemu dan syuting bersama, kecanggungan hilang dan satu dengan lainnya jadi saling melengkapi.

"Kini kami sudah menjadi biasa, sudah *tune in*. Jadi sudah biasa banget, tak ada lagi gengsi dan canggung. Kami sudah jadi *partner in crime*," gelak Zoe Jackson dalam konferensi pers virtual, Kamis (8/4) sore.

Kemesraan di layar kaca yang menghipnotis penonton SCTV membuat fans pun menginginkan pasangan muda itu bersama dalam kehidupan nyata. Keduanya hanya tertawa dengan keinginan fans. Meski keduanya tidak menafikan kemungkinan muncul benih cinta di antara keduanya. Zoe yang baru saja putus hubungan dengan Aditya Zoni kini justru khawatir kalau keduanya terlibat hubungan hati, cinlok dengan Cinta Brian. Khawatir hal itu bisa berpengaruh pada pekerjaan. **(Fsy)-f**

KR-Fadmi Sustiwi

Zoe Abbas Jackson dan Cinta Brian